



Coffee+ Program Pengembangan Kewirausahaan Pertanian

Berdasarkan Sekolah Bisnis
Petani (FBS) GIZ

Sistem Produksi Kopi

Buku Kerja dan Catatan
Pelatihan

Indonesia

Edisi Pertama 2018

Pengantar

Kerjasama Internasional Jerman (GIZ) dan mitra lokal dari Ghana, Nigeria, Côte d'Ivoire and Cameroon telah mengembangkan pencapaian Sekolah Bisnis Petani (FBS) untuk sistem produksi Kakao pada 2010. Sejak saat itu, FBS telah diperkenalkan di 18 negara-negara Afrika dengan keseluruhan jangkauan lebih dari 1 juta petani. Dampak utamanya adalah pendapatan yang lebih baik dari investasi petani dalam praktik pertanian yang baik dan masukan yang direkomendasikan, munculnya organisasi produsen dan akses yang lebih baik ke layanan keuangan.

Tujuan utama dari kegiatan ini: "**Meningkatkan sistem pertanian petani di Asia Tenggara**" adalah petani-petani kopi di daerah terpilih di Indonesia, Filipina dan Thailand yang telah meningkatkan kelayakan ekonomi dari sistem pertanian mereka. Memperkenalkan FBS dalam rantai nilai kopi di Asia Tenggara yang harus berkontribusi untuk mencapai tujuan spesifik sebagai berikut:

- Peningkatan pendapatan dan kondisi hidup 10.500 petani dan keluarga mereka
- Meningkatkan produktivitas kopi petani (hasil/ha) rata-rata sebesar 20% di Indonesia dan Thailand, dan 50% di Filipina
- Petani dapat mengadopsi sistem pertanian yang menguntungkan dan paling terintegrasi dengan kopi
- Sistem atau akses ke pengiriman layanan lokal oleh kelompok/organisasi petani untuk petani kopi ditingkatkan

Tim pengembangan FBS dari program regional *Sustainable Smallholder Agri-Business* (SSAB) telah melakukan penyesuaian modul FBS untuk kondisi petani Asia Tenggara.

Hanya FBS-Trainers yang menjalani program kualifikasi khusus (termasuk kelas dan pelatihan belajar dengan petani) yang dapat memberikan pelatihan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan pendalaman orang dewasa yang sesuai dengan standar kualitas FBS.

Mintalah sertifikat partisipasi FBS Anda dengan nomor seri dan tanda tangan

Judul	Halaman
1. Sekolah Bisnis Petani (FBS): Sistem Produksi Kopi.....	3
Apa itu FBS?	3
Modul 1 – Apakah Berkebun adalah Bisnis?	4
Modul 2 – Ketahui Satuan dan Pengukuran Lahan	7
Modul 3 — Mengelola Kebun dengan Baik.....	10
Modul 4 – Pengeluaran, Pemasukan: Ketahuilah apakah anda melakukan bisnis dengan baik	12
Modul 5 – Keputusan untuk melakukan Bisnis yang Baik.....	16
Modul 6 – Raih peluang keragaman kebun anda untuk dapat penghasilan lebih banyak	20
Modul 7 – Mengelola keuangan sepanjang tahun	23
Modul 8 – Bagaimana mendapatkan layanan keuangan yang baik	27
Modul 9 – Pendapatan Lebih dari Kopi Bermutu dan Peningkatan Kualitas Kopi	31
Modul 10 – Keuntungan menjadi anggota kelompok tani yang terorganisir	34
Modul 11 – Peremajaan Kebun Sebagai Investasi	38
Modul 12 – Praktik Menjadi Pengusaha	42
2. Lembar Aplikasi.....	43
Rencana dan Evaluasi Produksi Bidang 1.....	43
Evaluasi Produksi Tahun	56
Mengelola Uang Selama Setahun.....	58
Mengelola pinjaman dan kembalikan	61

1. Sekolah Bisnis Petani (FBS): Sistem Produksi Kopi

Apa itu FBS?



Modul 1
Apakah berkebun adalah bisnis ?



Modul 2
Ketahuilah Satuan dan pengukuran lahan



Modul 3
Mengelola kebun dengan baik



Modul 4
Uang masuk dan uang keluar



Modul 5
Keputusan Melakukan Bisnis yang Baik



Modul 6
Raih peluang keragaman bisnis



Modul 7
Mengelola uang sepanjang tahun



Modul 8
Cara mendapat layanan keuangan



Modul 9
Pendapatan lebih dari kopi bermutu & peningkatan produktivitas kopi



Modul 10
Manfaat menjadi anggota kelompok



Modul 11
Peremajaan kebun sebagai investasi



Modul 12
Praktik menjadi pebisnis pertanian

Apa saja Manfaatnya?

Keterampilan yang dipelajari di Sekolah Bisnis Petani membantu para petani untuk menjadi pengusaha lebih baik yang:

- Memanfaatkan penerapan teknologi dan peluang pasar untuk meningkatkan pendapatan
- Merencanakan dan mengadaptasi/mengoptimalkan produksi mereka untuk memaksimalkan produktivitas dan profitabilitas kebun
- Memimpin kegiatan tawar menawar secara profesional dengan pembeli, pemasok, lembaga kredit, dan pemilik lahan
- Mengelola uang, tabungan, kredit, dan produk keuangan lainnya

Modul 1 – Apakah Berkebun adalah Bisnis?

Contoh bisnis apa yang anda ketahui?

Contoh Bisnis	Mulai dan Berakhirnya Kegiatan	Kebutuhan Modal	Uang Masuk
Bisnis Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dimulai saat seseorang memiliki kontrak dengan pelanggan Bisnis konstruksi berakhir ketika pengerjaannya selesai 	Membutuhkan Modal berupa mesin, bahan baku, dan karyawan	Diterima saat pengerjaan konstruksi telah selesai
Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dimulai dan diakhiri kapanpun. 	Membutuhkan Modal untuk membeli barang dagangan dan membayar karyawan.	Diterima sepanjang tahun
Pengolahan Produk Pertanian Penggilingan Kopi dan Padi	<ul style="list-style-type: none"> Proses dapat dimulai kapan pun jika peralatan dan bahan utamanya telah tersedia Proses dapat dihentikan ketika bahan utamanya sudah tidak tersedia 	Membutuhkan Modal untuk membeli bahan mentah dan peralatan	Diterima sepanjang tahun selama bahan mentah masih tersedia
Pertanian Kebunku adalah Bisnisku, Pembibitanku adalah Bisnisku	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dimulai di awal musim Tidak dapat diakhiri sebelum masa panen 	Membutuhkan Modal berupa peralatan, bahan, kebutuhan kebun, dan bayar pekerja	Diterima sekali setahun, Uang yang dikeluarkan setiap hari (dan bahkan tidak terhitung)

Apa saja yang anda butuhkan dan anda gunakan untuk produksi pertanian anda (Kumpulkan contohnya)?

Bahan	Peralatan	Tenaga Kerja	Dana	Lahan
Benih/Bibit Insektisida Fungisida Herbisida	Golok, cangkul, sprayer, tempat pengeringan	Keluarga yang bekerja dibayar sebagai pekerja	Uang Pribadi Kredit/Pinjaman	Lahan Pribadi Lahan Sewa Sistem Paruh

Pembelajaran Utama:

Pengusaha Pertanian (wanita atau pria) merencanakan dan mengelola aset yang dimiliki terkait dengan kebutuhan bahan, alat, tenaga kerja, dan uang yang merupakan hal penting untuk kesiapan produksi di saat yang tepat.

Apa yang harus kita ketahui tentang pasar untuk menjalankan bisnis dengan baik?

Pasar untuk produk pertanian	Pasar untuk bahan dan peralatan
<ul style="list-style-type: none">• Lokasi pasar• Siapa yang membutuhkan produk ini dan ingin membelinya?• Bagaimana kualitas produk berdasarkan permintaan pasar• Bagaimana harga produk dibandingkan dengan harga pasaran	<ul style="list-style-type: none">• Lokasi penjualan• Siapa yang menjual bahan dan peralatannya?• Kualitas bahan dan peralatannya• Harga jual bahan dan peralatan

Bagaimana harga produk pertanian berubah?

<p>Harga produk pertanian berubah berdasarkan <u>musim pada tahun tersebut</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Saat musim raya, harga akan sangat rendah.• Harga akan sangat tinggi saat paceklik (barang langka) contohnya selama musim kering.	<p>Harga produk pertanian berubah di <u>pertengahan tahun.</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Harga produk yang dibutuhkan oleh banyak orang akan meningkat dari tahun ke tahun.• Harga produk yang dihasilkan pada musim raya akan menurun dari tahun ke tahun.
---	--

Pembelajaran Utama

Menjalankan bisnis dengan berhasil, pengusaha pertanian (wanita atau pria) memastikan dirinya mengetahui tentang harga kebutuhan dan produk dari pasar yang berbeda dan keadaan yang berbeda.

Hal ini akan membuat petani dapat merencanakan produksinya dan mengambil keputusan pada pembelian barang-barang yg dibutuhkan dan penjualan dari produk yang dihasilkan.

Modul 1 – Kalender Pertanian untuk rencana produksi kopi

Jadwal kerja...

Panen raya ditunjukkan logo persegi ■

Akhir musim ditunjukkan logo lingkaran ●

Kegiatan Pengusaha	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
Persiapan Lahan												
Pengolahan Lahan & Pemupukan												
Persiapan Bahan Tanam												
Penanaman												
Irigasi												
Pemupukan												
Penyiangan (Manual & Kimiawi)												
Pengendalian Hama Terpadu (PHT)												
Pemangkasan												
Grafting (Sambung)												
Panen dan Penyimpanan												

Pembelajaran Utama

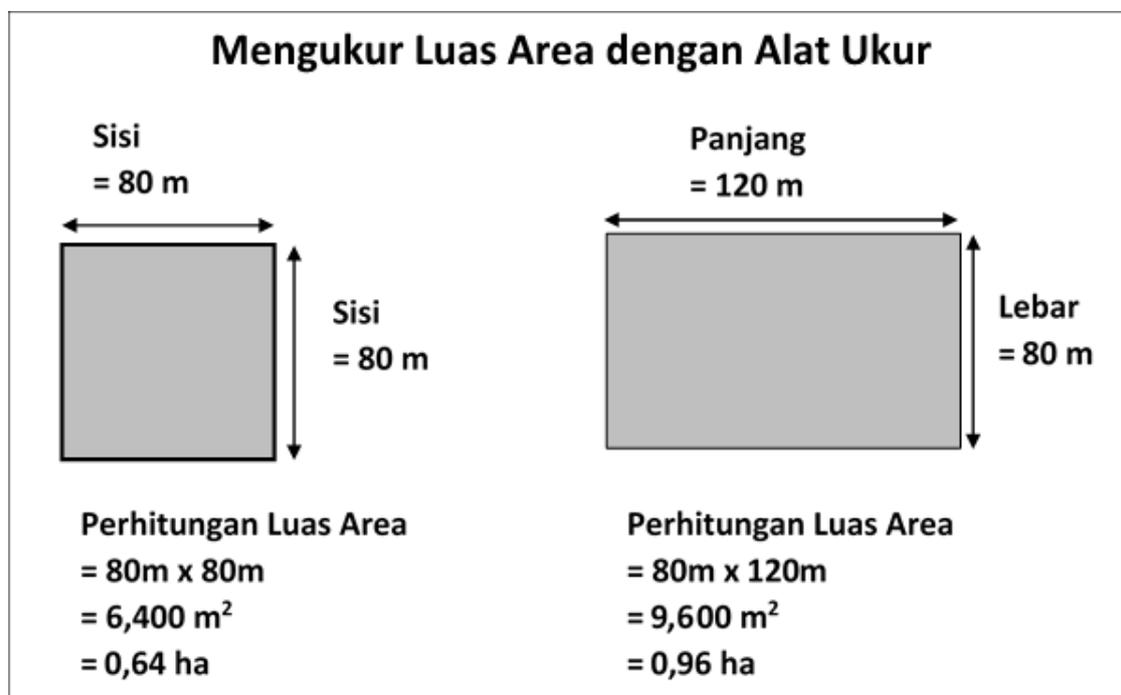
Untuk hasil yang baik, pengusaha pertanian (wanita atau pria) berencana untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan di kebun dan mengaplikasikan sarana produksi pertanian pada waktu yang tepat.

Modul 2 – Ketahui Satuan dan Pengukuran Lahan

Mengukur dan menghitung Luas Permukaan Kebun

Luas lahan kebun diukur dalam satuan meter persegi atau hektar.

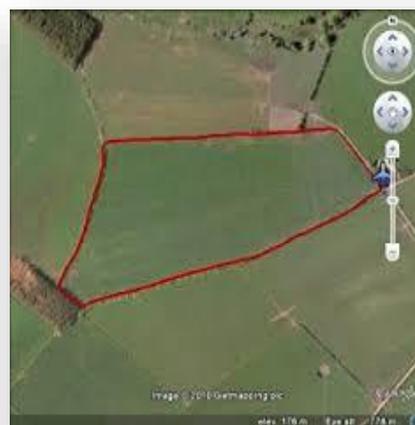
1 hektar (ha) = 10.000 meter persegi (m²).



Mengukur Luasan menggunakan GPS

Contoh dan Metode (jika dapat digunakan)

Contoh aplikasi: GPS Field Area Measure



Latihan Kelompok

	Method	Panjang <input type="checkbox"/>	Lebar <input type="checkbox"/>	Luasan	Perbedaan / Meteran	Peringkat
Group 1	Perkiraan Langkah 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Perkiraan Langkah 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Menggunakan Meteran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Group 2	Perkiraan Langkah 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Perkiraan Langkah 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	Menggunakan GPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

Pembelajaran Utama

1. Pengukuran luas lahan menggunakan langkah kaki tidak selalu akurat.
2. Pengusaha pertanian (wanita dan pria) yang
 - meremehkan adanya risiko kesalahan luas kebun biasanya menggunakan pupuk dan bibit yang terlalu sedikit, sehinggadapat menurunkan produksi.
 - berlebihan dalam menghadapi risiko kesalahan luas kebun, sehinggamenggunakan pupuk yang berlebihan dan menanam tanaman terlalu rapat. Hal ini dapat menurunkan produksi dan menambah pengeluaran yang tidak perlu.
3. Pengetahuan yang akurat mengenai luas kebun penting untuk merencanakan produksi, untuk menerapkan bahan produksi pertanian secara tepat, dan mengatur jarak tanam yang tepat.
4. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) mengukur kebunnya menggunakan meteran atau GPS.
5. Pengukuran menggunakan GPS adalah teknik modern untuk mengukur luas lahan. Tanyakan kepada ICS atau fasilitator anda.
6. Bidang kebun dalam bentuk persegi atau persegi panjang mudah diukur. Dengan bentuk yang seperti ini, maka akan lebih mudah untuk menanam dalam baris yang teratur dan menggunakan jarak tanam yang tepat.

Ukuran dan Unit Standar

Jarak	Kilometer (km): 1 km adalah 1.000 meter (m):
Panjang atau Lebar Kebun	Meter (m): 1 m is 100 sentimeter (cm).
Luas Permukaan	Meter persegi (m ²) Hektare (ha): 1 ha adalah 10.000 m ²
Produksi per Area	Produksi per hektar Kg/ha atau Ton/ha
Volume (isi)	Liter (L); 1 L = 1.000 mili liter (ml)
Berat	Gram (gr) 1 Ons: 100 gram Kilogram (kg): 1 kg is 1.000 gr Ton (T): 1 Ton is 1.000 kg
Waktu	Menit (min) Jam (jm)= 1 jam adalah 60 menit Hari (hr) = 1 hari adalah 24 jam
Kegiatan Pertanian	Hari orang kerja (HOK): Kerja orang dewasa dalam sehari. Contoh: Pekerjaan di 1 hektar kebun membutuhkan 10 Hari Orang Kerja (10 HOK/ha). Pekerjaan dapat selesai oleh 1 orang dalam waktu 10 hari atau 10 Orang dalam waktu sehari. Penting untuk menentukan jumlah jam dalam satu hari kerja.

Pembelajaran Utama

Satuan dan pengukuran sangat penting bagi pengusaha pertanian (wanita atau pria). Hal tersebut diperlukan...

- Untuk mengetahui secara tepat tentang aset, lahan, dan pekerja anda
- Untuk merencanakan produksi dengan benar dan menentukan jumlah bahan yang dibeli tepat waktu
- Untuk mengaplikasikan bahan kimia dengan jumlah yang tepat
- Untuk mengetahui jumlah yang dipanen
- Untuk mengevaluasi untung atau ruginya secara tepat
- Untuk menjual produk dengan lebih baik

Pengukuran dan satuannya sangat penting untuk melakukan bisnis pertanian yang baik.

Modul 3 — Mengelola Kebun dengan Baik

Manfaatkan perkebunan kopi yang tersedia. Optimalisasikan kualitas produk dan kuantitas hasil dari pengelolaan kebun yang tepat. Kita akan belajar bagaimana mengelola kebun lebih baik.

Pengelolaan kebun adalah istilah umum untuk berbagai strategi pengelolaan dan metode yang digunakan untuk menjaga kebun tetap produktif dan menguntungkan. Pengelolaan lahan yang baik yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam komponen kebun akan membuat kita lebih mudah merawat tanaman dan mengoptimalkan produksi tanaman.

Optimalisasi sistem pengelolaan kebun adalah bentuk memaksimalkan dari waktu ke waktu untuk kesejahteraan sosial ekonomi keluarga petani. Istilah 'kesejahteraan' digunakan secara luas termasuk pendapatan uang, makanan bergizi, barang konsumsi pertanian yang diproduksi dan faktor-faktor produksi, manfaat non-materi seperti yang memungkinkan pencapaian pendidikan dan standar kesehatan, dan kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Maksimalisasi kesejahteraan bersifat sesuai kondisi karena terkendala oleh ketersediaan sumber daya dan adat istiadat sosial-budaya yang relevan.

Terdapat 4 hal penting dalam pengelolaan kebun, yaitu:

1. Mengevaluasi Kondisi Kebun

Menilai kebun untuk mengetahui kondisi dan mendapatkan gambaran tentang apa yang kita butuhkan untuk diperbaiki:

No	Luas (ha)	Jenis Tanaman	Umur (th)	Jumlah Tanaman				Prod (kg)	Keterangan
				Tanaman Tua (>15 tahun)		Tanaman Muda (0—15 tahun)			
				Produktif	Tidak Produktif	Produktif	Tidak Produktif		
1	1	Kopi	20	200	1650	100	50	2000	Sudah menerapkan teknik penyambungan
2		Lada	7	-	500	-	-	100	Kondisi Baik
3		Alpukat	12	-	50	-	-	1.000	Kondisi Baik

2. Rencana Perbaikan Kebun

Setelah kita menilai keadaan kebun dan mengetahui kondisinya, kita akan membuat rencana untuk memperbaiki kebun.

No	Jenis Tanaman	Aktivitas Perbaikan	Jadwal Implementasi	Keterangan
1	Kopi	Pemangkasan	Awal September	Pangkas lepas panen
		Pemupukan	Februari, Maret, September	Tiga kali setahun
		Penyiangan	Februari, September, Desember	Februari, September, Desember

No	Jenis Tanaman	Aktivitas Perbaikan	Jadwal Implementasi	Keterangan
		Penanaman Kembali	Kapanpun dibutuhkan	Untuk tanaman tua sebagai peremajaan
2	Lada	Penanaman Kembali	Kapanpun dibutuhkan	Untuk tanaman tua dan sakit sebagai peremajaan
		Pemupukan	Juli	Sekali setahun
3	Alpukat	Pemupukan	Desember	Sekali setahun

3. Penerapan dan Pemantauan Aktivitas Kebun

Implementasi kegiatan yang dilakukan diharapkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dan pemantauan yang dilakukan sebaiknya secara rutin agar kita mengetahui perkembangan tanaman dan kebun kita.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir masa panen untuk mengetahui bagaimana hasil dari pengelolaan kebun yang telah dilakukan dan memudahkan kita meningkatkan kegiatan di musim selanjutnya.

Pembelajaran Utama:

- Pengusaha pertanian dapat menghitung dan memantau jumlah tanaman kopi produktif
- Pengusaha pertanian dapat mengembangkan rencana kerja dan memantau aktifitasnya pelaksanaannya
- Pengusaha pertanian mengaitkan kegiatan perbaikan dengan tahap perkembangan kopi
- Pengusaha pertanian memahami bagaimana mengatur kebun mereka lebih baik untuk mendapatkan pendapatan lebih
- Pengelolaan kebun yang baik akan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman mereka

Modul 4 – Pengeluaran, Pemasukan: Ketahuilah apakah anda melakukan bisnis dengan baik

Di sini kita akan melihat bagaimana menentukan apakah bisnis ini bagus atau tidak. Kita akan menghitung “pengeluaran” dan “pemasukan” dari berbagai produk yang berbeda.

Latihan Lembar 1:



- Langkah-langkah:
- Kalikan jumlah dengan harga di setiap baris.
 - Jumlahkan uang yang dihabiskan (pengeluaran) dengan bahan dan tenaga kerja
 - Kalikan hasil produksinya dengan harga jual (pemasukan)
 - Kurangi jumlah pengeluaran dengan jumlah pemasukan
 - Tentukan apakah ada keuntungan atau kerugian

Kopi Tanpa Pemangkas & Pemupukan	Unit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1. Uang Keluar					
Bahan dan Jasa					
Insektisida	Liter	1	35.000	
Fungisida	Saset	1	35.000	
Herbisida	Liter	10	75.000	
Pupuk	Kg	0	-	
Karung	Lembar	20	3.000	
Giling Kopi	Upah/kg	400	500	
Total Pengeluaran Bahan & Jasa				
Tenaga Kerja					
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Pemangkas	HOK	0	0	50.000	-
Pengambungan (Grafting)	HOK	1	5	50.000
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	2	5	50.000
Pemupukan	HOK	0	0	50.000	-
Penyemprotan	HOK	0	0	50.000	-
Panen	HOK	1	15	50.000
Total Pengeluaran Tenaga Kerja				
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)				
2. Uang Masuk					
Produksi x Harga Jual	Rp	400	20.000	
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar ☺ atau ☹				

Latihan Lembar 2:



- Langkah-langkah:
- Kalikan jumlah dengan harga di setiap baris.
 - Jumlahkan uang yang dihabiskan (pengeluaran) dengan bahan dan tenaga kerja
 - Kalikan hasil produksinya dengan harga jual (pemasukan)
 - Kurangi jumlah pengeluaran dengan jumlah pemasukan
 - Tentukan apakah ada keuntungan atau kerugian

Lada Varietas Lokal & Tanpa Pemupukan	Unit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1. Uang Keluar					
Alat & Bahan					
Bahan Tanam	Batang	100	5.000	
Fungisida	botol	0	-	-	
Herbisida	liter	0	-	-	
Pupuk	kg	0	-	-	
Karung	lembar	0	-	-	
Total Pengeluaran Bahan & Jasa				
Tenaga Kerja					
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Persiapan Lahan	HOK	0	0	50.000	-
Pemangkasan	HOK	0	0	50.000	-
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	0	0	50.000	-
Pemupukan	HOK	0	0	50.000	-
Penyemprotan	HOK	0	0	50.000	-
Panen	HOK	1	10	50.000
Total Pengeluaran Tenaga Kerja				
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)				
2. Uang Masuk					
Produksi x Harga Jual	Rp	100	50.000	
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar ☺ atau ☹				

Latihan Lembar 3:



- Langkah-langkah
- Kalikan jumlah dengan harga di setiap baris.
 - Jumlahkan uang yang dihabiskan (pengeluaran) dengan bahan dan tenaga kerja
 - Kalikan hasil produksinya dengan harga jual (pemasukan)
 - Kurangi jumlah pengeluaran dengan jumlah pemasukan
 - Tentukan apakah ada keuntungan atau kerugian

Alpukat Varietas lokal & tanpa pemupukan	Unit	Jumlah		Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Money-Out					
Bahan & Jasa					
Bahan Tanam	Batang	0		-	-
Insektisida	Botol	0		-	-
Herbisida	Liter	0		-	-
Pupuk	Kg	0		-	-
Karung	Lembar	0		-	-
Total Pengeluaran Bahan & Jasa					-
Tenaga Kerja					
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Persiapan Lahan	HOK	0	0	-	-
Pemangkasan	HOK	0	0	-	-
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	0	0	-	-
Pemupukan	HOK	0	0	-	-
Penyemprotan	HOK	0	0	-	-
Panen	HOK	5	5	50.000
Total Pengeluaran Tenaga Kerja				
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)				
2. Uang Masuk					
Produksi x Harga Jual	Rp	1.000		3.000
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar 😊 atau ☹️				

Hasil Perbandingan

Silahkan identifikasi bisnis apa yang baik dan kurang baik dan berikan alasannya.

	Satuan	 Kopi	 Lada	 Alpukat
	ha	1	1	1
Produksi	Kg/ha	400	100	1.000
1. Uang Keluar	Rp/ha	2.580.000	1.000.000	1.250.000
2. Uang Masuk	Rp/ha	8.000.000	5.000.000	3.000.000
3. Untung or Rugi? Uang Masuk dikurangi Uang Keluar	Rp/ha
		 atau  - bisnis yang baik - bisnis yang cukup baik - bisnis yang kurang baik	 atau  - bisnis yang baik - bisnis yang cukup baik - bisnis yang kurang baik	 atau  - bisnis yang baik - bisnis yang cukup baik - bisnis yang kurang baik

Pembelajaran Utama

1. Untuk mengetahui jika anda melakukan bisnis pertanian yang berhasil, anda harus memahami “Pemasukan (Uang Masuk)” dan “Pengeluaran (Uang Keluar)” secara teliti.
2. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) melacak kebutuhan bahan dan tenaga kerja di kebun dan menghitung “Pemasukan” dan “Pengeluaran”
3. Berdasarkan “Pemasukan” pengusaha dapat mengurangi “Pengeluaran”. Hasil perhitungan tersebut akan memberi tahu mereka jika mereka membuat keuntungan atau kerugian.
4. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) mendapat **keuntungan**, jika “Penghasilan” lebih besar dari “Pengeluaran”. Dalam hal ini mereka melakukan **bisnis dengan baik**.
5. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) mendapat **kerugian**, jika “Pengeluaran” lebih besar dari “Pemasukan”. Dalam hal ini mereka melakukan **bisnis dengan buruk**.
6. Anda akan menyadari adanya kerugian dengan melihat tanda minus di depan angka: -
7. Pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) akan meninggalkan tanaman yang kurang menguntungkan atau menggunakan Teknik yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan.
8. Untuk memastikan bahwa mereka mendapat keuntungan, pengusaha pertanian menghitung “Pemasukan” dan “Pengeluaran” **sebelum memulai kegiatan produksi**.

Modul 5 – Keputusan untuk melakukan Bisnis yang Baik

Bagaimana melakukan bisnis yang lebih baik?

Pada bagian ini kita akan melihat kemungkinan perbaikan dan bagaimana membuat keputusan yang baik. Kita akan menggunakan hasilnya dan melakukan perhitungan yang sama untuk teknik yang ditingkatkan. Perhitungan dijelaskan pada halaman 20

Modul 5 Latihan 1



	Kopi tanpa Pemangkasan & Pemupukan				Kopi dengan Pemangkasan & Pemupukan				
	Unit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)		
1. Uang Keluar									
Bahan & Jasa									
Insektisida	Liter	1	35.000	1	35.000		
Fungisida	Saset	1	35.000	1	35.000		
Herbisida	Liter	10	75.000	10	75.000		
Pupuk	Kg	0	-	-	600	4.000		
Karung Kopi	Lembar	20	3.000	60	3.000		
Giling Kopi	Upah/kg	400	500	1.200	500		
Total Pengeluaran Bahan & Jasa					
Tenaga Kerja									
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Pemangkasan	HOK	0	0	50.000	1	10	50.000
Penyambungan	HOK	1	5	50.000	1	5	50.000
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	2	5	50.000	2	5	50.000
Pemupukan	HOK	0	0	50.000	-	1	6	50.000
Penyemprotan	HOK	0	0	50.000	0	0	50.000
Panen	HOK	1	15	50.000	1	20	50.000
Total Pengeluaran & Kebutuhan Tenaga Kerja					
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)					
2. Uang Masuk									
Produksi x harga jual	Rp	400	20.000	1.200	20.000		
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar ☺ atau ☹									
Biaya Satuan (Rp/kg)					
Biaya/Hasil Produksi					

Modul 5 Latihan 2



		Lada varietas lokal & tanpa pemupukan				Lada varietas unggul & pemupukan			
		Unit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	
1. Uang Keluar									
Bahan & Jasa									
Bahan Tanam	Batang		100	5.000	100	7.000	
Fungisida	Botol		0	-	-	1	35.000	
Herbisida	Liter		0	-	-	0	-	-	
Pupuk	Kg		0	-	-	250	4.000	
Karung	Lembar		0	-	-	0	-	-	
Total Pengeluaran Bahan & Jasa				
Tenaga Kerja									
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Persiapan Lahan	HOK	0	0	50.000	-	0	0	50.000	-
Pangkas Bentuk (4kali setahun)	HOK	0	0	50.000	-	2	4	50.000
Pangkas pemeliharaan (4 kali setahun)	HOK	0	0	50.000	2	4	50.000
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	0	0	50.000	-	0	0	50.000	-
Pemupukan	HOK	0	0	50.000	-	1	2	50.000
Penyemprotan	HOK	0	0	50.000	-	1	1	50.000	-
Panen	HOK	1	10	50.000	1	10	50.000
Total Pengeluaran & Kebutuhan Tenaga Kerja				
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)				
2. Uang Masuk									
Produksi x harga jual	Rp		100	50.000	300	50.000	
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar ☺ atau ☹				
Biaya Satuan (Rp/kg) Biaya/Hasil Produksi				

Modul 5 Latihan 3



	Alpukat varietas lokal & tanpa pemupukan				Alpukat varietas unggul & Pemupukan				
	Unit	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)		
1. Uang Keluar									
Bahan & Jasa									
Bahan Tanam	Batang	0	-	-	0	7.000		
Fungisida	Botol	0	-	-	1	35.000		
Herbisida	Liter	0	-	-	0	-	-		
Pupuk	Kg	0	-	-	50	4.000		
Karung	Lembar	0	-	-	0	-	-		
Total Pengeluaran Bahan & Jasa				-				
Tenaga Kerja									
	Unit	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (orang x hari)		Harga (Rp)	Total (Rp)
Persiapan Lahan	HOK	0	0	-	-	0	0	-
Pangkas Pemeliharaan (2 kali setahun)	HOK	0	0	-	-	1	2	50.000
Penyiangan (manual & kimiawi)	HOK	0	0	-	-	0	0	-
Pemupukan	HOK	0	0	-	-	1	1	50.000
Penyemprotan	HOK	0	0	-	-	1	1	50.000
Panen	HOK	5	5	50.000	5	6	50.000
Total Pengeluaran & Kebutuhan Tenaga Kerja				
Total Pengeluaran (Bahan & Jasa + Tenaga Kerja)					
2. Uang Masuk									
Produksi x harga jual	Rp	1.000	3.000	2.500	4.000		
3. Untung atau Rugi? Uang Masuk – Uang Keluar ☺ atau ☹					
Biaya Satuan (Rp/kg) Biaya/Hasil Produksi					

Penjelasan mengenai Pengeluaran Tetap

Biaya pasti yang disebut « pengeluaran tetap ». Merupakan pengeluaran untuk peralatan dan kebutuhan yang dimiliki petani dan digunakan pada beberapa jenis tanaman atau digunakan beberapa tahun, seperti sprayer atau pompa irigasi. Biaya tetap tidak berbeda-beda pada luasan kebun.

Pembelajaran Utama

1. Perbedaan antara Pemasukan dan Pengeluaran mengindikasikan apakah kita membuat keuntungan atau kerugian dari penggunaan kebun.
2. Biaya satuan tanaman mengindikasikan jika kita dapat bersaing di pasar internasional dengan tanaman produksi yang sama di tempat lain. Dalam kasus tanaman pangan, biaya satuan menunjukkan jika lebih baik membeli tanaman di pasar.
3. Pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) menghitung jauh sebelum musim untuk memutuskan apa yang akan dihasilkannya dan teknik produksi apa yang akan digunakan.
4. Disaat musim produksi pengusaha pertanian yang baik (wanita dan pria) mencatat uang yang dikeluarkan untuk operasional kebun dan bahan yang dibutuhkan.
5. Setelah musim panen, pengusaha pertanian yang baik mengevaluasi keuntungan yang mereka dapat dan mengidentifikasi perubahan apa yang dibutuhkan untuk memperbaiki jadwal dan keuntungan pada musim selanjutnya.

Modul 6 – Raih peluang keragaman kebun anda untuk dapat penghasilan lebih banyak

- Tanaman apa yang akan anda pilih?
- Memberikan peringkat tanaman berdasarkan keuntungan
- Membuat pilihan berdasarkan peringkatnya

		Kopi	Kopi	Lada	Lada	Alpukat	Alpukat
		Kondisi Saat Ini	Perbaikan	Kondisi Saat Ini	Perbaikan	Kondisi Saat Ini	Perbaikan
Luas Lahan	ha	1	1	1	1	1	1
1. Uang Keluar = pengeluaran bahan + pengeluaran tenaga kerja	Rp	2.580.000	6.550.000	1.000.000	3.185.000	1.250.000	1.935.000
2. Uang Masuk = produksi x harga jual	Rp	8.000.000	24.000.000	5.000.000	15.000.000	3.000.000	10.000.000
3. Untung atau Rugi? Tanpa risiko = Uang masuk – Uang keluar	Rp	5.420.000	17.450.000	4.000.000	11.815.000	1.750.000	8.065.000
Peringkat	
4. Untung atau Rugi? Dengan risiko produksi = Uang masuk – Uang keluar	Rp	5.420.000	17.450.000	0	1.815.000	1.750.000	8.065.000
Peringkat	
5. Untung atau Rugi? Dengan risiko pasar = Uang masuk – Uang keluar	Rp	5.420.000	17.450.000	1.500.000	4.315.000	1.750.000	8.065.000
Peringkat	

Apa risiko dalam pertanian?

Pengusaha pertanian (wanita atau pria) tidak menyukai risiko karena mereka sulit diprediksi. Namun, mereka dapat menentukan selama perencanaan apakah dampak risiko terhadap pendapatannya.

Kita menggunakan contoh untuk mempelajarinya.

Risiko Pasar	Risiko Produksi
Harga Pasaran Lada mungkin akan turun menjadi 25.000 Rp/kg	Kurangnya hujan dapat mengurangi hasil panen: <ul style="list-style-type: none"> - Hasil panen varietas lokal dapat jatuh dari 100 menjadi 20 kg/ha - Hasil panen varietas lain dapat jatuh dari 300 menjadi 100 kg/ha

Mari kita hitung dampak dari risiko yang ada pada kesuksesan bisnis kita. Pengeluaran **tidak berubah**, karena uang sudah dihabiskan.

Analisis Risiko Produksi	Unit	Lada	Lada
		Varietas lokal tanpa pemupukan	Varietas unggul dengan pemupukan
Luas Lahan	Ha	1	1
1. Uang Keluar	Rp	1.000.000	3.185.000
2. Uang Masuk			
Produksi (rendah)	Kg	20	100
Harga	Rp/kg	50.000	50.000
Total Uang Masuk	Rp/kg
3. Untung atau Rugi dengan Risiko? Uang Masuk – Uang Keluar	Rp/kg

Analisis Risiko Pasar	Unit	Lada	Lada
		Varietas lokal tanpa pemupukan	Varietas unggul dengan pemupukan
Luas Lahan	Ha	1	1
1. Uang Keluar	Rp	1.000.000	3.185.000
2. Uang Masuk			
Produksi (rendah)	Kg	100	300
Harga	Rp/kg	25.000	25.000
Total Uang Masuk	Rp/kg
3. Untung atau Rugi dengan Risiko? Uang Masuk – Uang Keluar	Rp/kg

Apakah kedua risiko tersebut dapat diterima?

Catat hasil di tabel sebelumnya untuk membandingkan hasil dengan situasi yang tanpa risiko.

Pembelajaran Utama

1. Membandingkan keuntungan pada tanaman dan teknik produksi yang berbeda membantu mengambil keputusan dalam memanfaatkan kebun untuk memaksimalkan pendapatan. Perbandingan ini penting untuk semua pengusaha pertanian (wanita atau pria).
2. Keputusan produksi didasarkan pada perbandingan ini.
3. Pengusaha pertanian yang baik memahami naik-turunnya harga merupakan risiko pendapatan. Kepedulian terhadap risiko sama baiknya dengan kepedulian terhadap varietas lain dan meningkatkan teknik produksi.
4. Untuk mengevaluasi dampak dari risiko pasar ini, pengusaha menghitung pemasukan dengan perkiraan harga jual yang lebih rendah (“pesimis”) dari pada harga yang saat ini (atau harga musim lalu). Jika mereka bersikap “pesimis” keuntungan masih dapat memenuhi tujuan pendapatan, kemudian risiko dapat diterima.

Modul 7 – Mengelola keuangan sepanjang tahun

Pengelolaan uang yang buruk	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Bagaimana seseorang faham jika uangnya dikelola secara buruk? ☞ Apa penyebabnya? ☞ Bagaimana mengelola uang dengan baik sepanjang tahun?
------------------------------------	--

Seseorang harus berencana! Seseorang yang gagal berencana, mereka berencana untuk gagal!

Langkah pertama: Memperkirakan pengeluaran rumah tangga

Dibawah ini adalah pengeluaran rumah tangga berisi 4 orang (2 anak bersekolah). Dapatkah kita memperkirakan pengeluarannya? Kapan uang dibutuhkan? Mari menghitung berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga dalam setahun.

Kebutuhan	Dapat diperkirakan	Periode	Uang Keluar	
			Rp per bulan	Rp per tahun
Beras	Ya	Setiap bulan	450.000
Garam	16.000
Sabun	300.000
Gas (tabung 3kg)	40.000
Makanan (sayuran dan bumbu dapur)	400.000
Minyak Makan	36.000
Gula	36.000
Air Galon	24.000
Sub-total	1.302.000
Bayaran Sekolah (150.000 Rp/bulan, per anak)	300.000
Pakaian	Ya	Satu kali setahun	1.500.000
Acara Besar (Hari Raya)				
Hari Raya Keagamaan	Ya	Dua kali setahun (tergantung)	800.000
Undangan Pesta (pernikahan, aqiqah, dll)	Enam kali setahun (tergantung)	100.000
Acara Lainnya (biaya rumah sakit, pemakaman)	Tidak	tergantung	-	-
Total pengeluaran rumah tangga per tahun yang dapat diperkirakan			

Langkah Kedua: Mengisi kalender keuangan

- Mari tulis kembali angka-angka tersebut ke dalam kalender keuangan. Pada halaman berikutnya anda akan melihat angka perhitungan di modul 4.
- Berapa banyak uang yang tersisa di akhir setiap bulan?
- Berapa banyak uang yang tersisa di akhir tahun?

Langkah ketiga:

Isi kalender keuangan kedua. Pengeluaran untuk bahan dan tenaga kerja dari Lembar Latihan dalam Modul 5 - menggunakan peningkatan praktik kebun

Modul 7 – Kalender Keuangan – Latihan berdasarkan kebun dengan praktik tradisional (Rp)

Uang Keluar		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total Pengeluaran
Kopi	1 ha													
	Bahan & Jasa			60.000	70.000	750.000					200.000			1.080.000
	Tenaga Kerja			750.000		250.000	250.000	250.000			0			1.500.000
Lada	1 ha													
	Bahan & Jasa			500.000										500.000
	Tenaga Kerja		0	0		0	0		500.000					500.000
Alpukat	1 ha													
	Bahan & Jasa		0											0
	Tenaga Kerja			250.000	250.000	250.000	250.000	250.000						1.250.000
Rumah Tangga	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	15.624.000
Uang sekolah & Material	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	3.600.000
Pakaian													1.500.000	1.500.000
Acara Besar	100.000		100.000		100.000	1.000.000	100.000	600.000	100.000		100.000		0	2.200.000
Kegiatan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total per bulan

Uang Masuk	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total Pemasukan
Kopi										4.000.000	4.000.000		8.000.000
Lada									2.500.000	2.500.000			5.000.000
Alpukat	833.333	666.667				833.333	666.667						3.000.000
Uang Masuk Lainnya	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	180.000
Total per bulan
Saldo Bulanan
Saldo Kumulatif

Modul 7 – Kalender Keuangan – Latihan berdasarkan kebun dengan peningkatan praktik GAP (Rp)

Uang Keluar		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total Pengeluaran
Kopi	1 ha													
	Bahan & Jasa			1.380.000	70.000	750.000			1.200.000		600.000			4.000.000
	Tenaga Kerja		100.000	300.000	150.000	300.000	500.000	200.000		450.000	100.000	150.000	300.000	2.550.000
Lada	1 ha													
	Bahan & Jasa			735.000	1.000.000	0								1.735.000
	Tenaga Kerja	100.000	100.000	100.000	100.000	50.000		100.000	500.000	100.000	100.000	100.000	100.000	1.450.000
Alpukat	1 ha													
	Bahan & Jasa			35.000	200.000									235.000
	Tenaga Kerja	50.000	50.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000				50.000	50.000	1.700.000
Rumah Tangga	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	1.302.000	15.624.000
Uang sekolah & Material	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	3.600.000
Pakaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.500.000	1.500.000
Acara Besar	100.000	0	100.000	0	100.000	1.000.000	100.000	100.000	600.000	100.000	0	100.000	0	2.200.000
Kegiatan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total per bulan

Uang Masuk	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total Pemasukan
Kopi										4.102.564	8.205.128	11.692.308	24.000.000
Lada							7.031.250	7.968.750					15.000.000
Alpukat	5.000.000						5.000.000						10.000.000
Uang Masuk Lainnya	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	180.000
Total per bulan
Saldo Bulanan
Saldo Kumulatif

Langkah keempat: Diskusi

Situasi mana yang lebih baik?			Dengan Teknik produksi saat ini	Dengan Teknik produksi yang lebih baik
Perubahan apa yang diperlukan?				
	Dapat diperkirakan?	Periode—Bulan	per tahun (Rp)	per tahun (Rp)
<u>Uang Keluar</u> untuk Rumah Tangga	Ya	Setiap bulan	15.624.000	15.624.000
<u>Uang Keluar</u> untuk hari raya dan kegiatan lainnya, sekolah, dan pakaian	Ya	Di bulan yang berbeda	7.300.000	7.300.000
<u>Uang keluar</u> untuk produksi (bahan dan jasa)	Ya	Di bulan yang berbeda	4.830.000	11.670.000
Total Uang Keluar		
<u>Uang masuk</u> dari produksi	Ya, namun dapat berubah	Di bulan yang berbeda	16.000.000	49.000.000
<u>Uang Masuk</u> dari sumber lainnya	Ya, namun dapat berubah	Di bulan yang berbeda	180.000	180.000
Total Uang Masuk		
Uang tersedia untuk menabung, pengeluaran lain (Uang masuk dari produksi & sumber lainnya Dikurang Uang keluar untuk rumah tangga & bahan)		
Perbedaan antara kedua situasi (Rp)		

Catatan: Pada contoh ini semua produk dari kebun terjual habis! Kita belum memotong yang dimakan oleh keluarga!

Pembelajaran Utama

1. Pada bisnis pertanian, biaya (Pengeluaran) untuk kebutuhan kebun dan rumah tangga dibuat setiap bulan, namun pendapatan (Pemasukan) datang hanya selama bulan-bulan pemanenan atau penjualan produk hasilnya. Untuk itu ada bulan-bulan dimana pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Bulan-bulan itu disebut "**bulan defisit**."
2. Untuk musim ini, pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) membuat kalender keuangan. Mereka merencanakan bersama pasangan mereka pengeluaran untuk kebutuhan produksi dan rumah tangga.
3. Untuk menutup pengeluaran pada bulan-bulan defisit, pengusaha pertanian yang baik menyimpan uang dari penjualan hasil produksi ("**bulan surplus**").
4. Teknik yang ditingkatkan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha pertanian.
5. Kebutuhan untuk bahan dapat diidentifikasi dengan perhitungan penghasilan kotor dan kalender keuangan. Informasi ini dapat digunakan untuk melakukan penghematan dengan cara yang ditargetkan atau untuk meminta kredit untuk produksi.

Modul 8 – Bagaimana mendapatkan layanan keuangan yang baik

Menabung

Mengapa memiliki tabungan itu sangat penting?

- Dengan tabungan Anda dapat menanamkan modal pada usaha Anda dan agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Misalnya, dengan membeli pupuk atau bibit unggul.
- Jika Anda menyimpan di rekening bank, uang Anda aman.
- Dengan bunga tabungan yang Anda terima, Anda melindungi uang Anda terhadap inflasi (inflasi adalah ketika biaya hidup meningkat).
- Tabungan pada rekening sering diperlukan untuk mendapatkan pinjaman.

Bagaimana tahapan anda membuka tabungan? Apa keuntungan dan kerugiannya?

	Menyimpan uang di rumah	Bawa uang ke bank pedesaan
Keuntungan	1. Uang cepat tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang aman di Bank 2. Bank memberikan bunga untuk tabungan anda 3. Memiliki tabungan di bank, bisa mendapatkan fasilitas pinjaman dari bank 4. Menabung di bank mengurangi risiko pengeluaran uang secara impulsif karena tidak segera tersedia
Kerugian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang tidak aman dan mudah di curi 2. Uang dapat rusak seperti contohnya karena kebakaran 3. Uang tidak menghasilkan bunga 4. Ada peningkatan risiko membuat pengeluaran impulsive 	1. Uang tidak segera tersedia

Memasukkan uang ke rekening bank Anda	Mengambil uang dari rekening tabungan Anda
<ul style="list-style-type: none"> • Pergi ke bank atau lembaga keuangan desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pikirkan mengapa anda membutuhkan uang, dan berapa banyak jumlahnya • Pergi ke bank atau Lembaga keuangan desa
<ul style="list-style-type: none"> • Isi formulir deposit/setoran 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi formulir penarikan uang
<ul style="list-style-type: none"> • Setoran anda terdaftar/tercatat di buku tabungan anda 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penarikan uang anda terdaftar/tercatat di buku tabungan anda

Deposito Bank

Mengumpulkan uang dari masyarakat

Bank, Koperasi, Perusahaan Peminjaman, dan Kelompok Tani mengumpulkan uang dari orang-orang yang memilikinya sebagai cadangan atau orang-orang yang menabung dari penghasilan mereka. Uangnya disimpan dengan aman di setiap rekening.

Jika anda hendak menyimpan uang anda di Bank, anda dapat memilih satu dari beberapa pilihan rekening dibawah ini:

Rekening Koran

adalah rekening untuk pengusaha seperti anda. Uang yang disimpan pada rekening ini dapat **diambil sewaktu-waktu** tanpa harus konfirmasi ke pihak bank untuk persiapan kedatangan anda untuk mengambil uangnya. Anda dapat menggunakan **cek untuk mengambil uangnya** atau membayar tagihan. Bank **tidak membayar bunga** untuk rekening ini, sebaliknya **biaya jasa** untuk layanan ini akan ditanggung oleh anda.

Rekening Tabungan

Anda akan membuka rekening tabungan untuk menyimpan uang dengan aman atau dengan tujuan memperoleh pinjaman. Anda dapat mengambil **uangnya hanya ketika anda berada di bank**. Pihak bank memberikan **bunga pada uang** yang tersimpan di rekening ini setiap bulan, tiga bulan, enam bulan, atau setiap tahun. Sebagai pemilik rekening tabungan anda menerima buku tabungan dari pihak bank sehingga uang yang disetor dan diambil dapat tercatat.

Rekening Deposito

Membantu anda menyimpan uang dengan **aman dan mendapatkan bunga lebih**. Anda hanya dapat mengambil uangnya di **waktu yang telah disepakati** dengan pihak bank, sebagai contoh enam bulan. Sejumlah **bunga** yang dibayarkan pada rekening ini tergantung dari berapa lama uang disimpan pada rekening ini. Jika untuk alasan tertentu, anda ingin mengambil uangnya sebelum berakhirnya waktu yang disepakati, maka pihak bank akan membebankan biaya lain. Jenis rekening ini dapat digunakan oleh rencana bisnis petani untuk menyimpan uang hingga penanaman kopinya kembali.

Apa itu Kredit (Pinjaman)

Adalah uang yang anda pinjam dari seseorang atau bank dengan janji akan mengembalikannya. Kredit adalah suatu layanan yang anda dapatkan dan anda membayarnya dengan jumlah uang lebih banyak dari yang anda pinjam. Hal ini disebut **suku bunga**.

Pihak bank memberikan anda surat yang memberi tahu anda bahwa mereka menyetujui untuk memberikan uang yang anda minta. Pihak bank juga menunjukkan kapan anda harus membayar kembali sejumlah uang yang anda pinjam.

Anda, si peminjam dan pihak bank mengetahui apa yang akan menjadi pembayaran pinjaman, berapa besar bunga yang harus dibayarkan, dan kapan itu harus dibayarkan. Hal ini membuat rencana sangat sederhana untuk semua.

Contoh



Bapak Fulan adalah petani di daerah Tanggamus. Beliau membutuhkan Rp 1.000.000 untuk membeli pupuk untuk Lada seluas 1 Ha. Beliau memutuskan pergi ke bank untuk meminjam uang tersebut.

Pihak bank setuju untuk meminjamkan Bapak Fulan uang tersebut namun Bapak Fulan harus mengembalikannya yang tersebut sebesar Rp1.200.000 dalam waktu 6 bulan.

Uang Rp 1.000.000 yang Bapak Fulan pinjam disebut kredit. Uang Rp 200.000 lainnya harus dicatat oleh Bapak Fulan sebagai Bunga.

Enam bulan adalah waktu yang diberikan kepada Pak Fulan untuk mengembalikannya.

Contoh umum dari Kredit adalah Pinjaman

- Pinjaman adalah uang yang Anda pinjam (kredit) dari seseorang atau bank.
- Uang dapat dipinjam untuk waktu yang sangat singkat (1—12 bulan).
- Uang dapat dipinjam untuk waktu yang singkat (1—2 tahun)
- Uang juga dapat dipinjam untuk waktu yang lama, 3 tahun dst.
- Bunga dapat dibebankan setiap minggu, dua minggu, sebulan, atau setiap tahun pada uang yang anda pinjam.

Terdapat dua jenis pinjaman secara umum

- Pinjaman Bisnis
- Pinjaman Pribadi

Pinjaman Bisnis

Pinjaman ini diberikan pada seorang pengusaha seperti petani untuk membuat bisnis mereka (berkebun) lebih baik atau untuk meningkatkan ukuran bisnis mereka (perluasan kebun dari 1 ha menjadi 2 ha).

Contoh Pinjaman Bisnis Kebun adalah

Pinjaman Bahan : Ini adalah pinjaman yang sangat singkat yang dapat digunakan untuk membeli peralatan kebun, bibit, pupuk, dan pestisida

Pinjaman Pengembangan: Pinjaman membantu petani untuk meningkatkan bisnis pertanian mereka dengan meningkatkan area panen.

Pinjaman Investasi : Untuk penanaman atau penanaman kembali kopi atau tanaman lainnya, anda mungkin membutuhkan pinjaman untuk paling tidak 2 tahun (lihat modul 11 kalender investasi).

Pinjaman Pribadi

Pinjaman jenis ini bukan untuk bisnis. Namun digunakan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan di rumah seperti lemari es atau untuk membayar uang sekolah. Biasa disebut dengan pinjaman konsumsi.



Pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) mengambil pinjaman hanya ketika mereka yakin dapat mengembalikannya tepat waktu. Untuk alasan ini, mereka merencanakan investasi dan pengeluaran wajib.



Setelah pengusaha pertanian yang baik menerima pinjaman, mereka akan tetap pada tujuan investasi. Jika tidak, mereka akan mendapatkan masalah pembayaran.

Cara agar uang dapat dipinjam

- Anda dapat meminjam uang secara individual (pinjaman pribadi). Dalam hal ini, pihak bank selalu menanyakan sesuatu jaminan seperti bangunan, mobil, atau lahan yang dijaminakan sebelum uangnya dikembalikan. Jika anda membayar pinjaman dan bunganya tepat waktu, pihak bank akan merasa senang untuk melayani anda di lain.
- Anda dapat meminjam uang sebagai anggota kelompok (kelompok solidaritas peminjam). Kelompok seperti koperasi atau kelompok tani resmi. Jika anda membayar pinjaman dan bunganya tepat waktu, anggota kelompok yang lain akan senang mempertahankan anda dalam kelompok.

Pembelajaran Utama

1. Pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) merencanakan pengeluaran dan memasukkan uang sepanjang tahun untuk menghindari kekurangan uang dan pinjaman tak terduga yang tinggi.
2. Untuk memenuhi kebutuhan uang dalam bulan-bulan defisit, pengusaha pertanian yang baik (laki-laki atau perempuan) harus menabung dari kelebihan uang penjualan produk. Dibutuhkan disiplin untuk melakukannya.
3. Menyimpan uang di bank pedesaan atau lembaga keuangan mikro, yang dekat, memiliki keuntungan bahwa uang itu aman. Keuntungan lainnya adalah seseorang wajib merencanakan pengeluaran sebelum menarik uang.
4. Ada berbagai jenis tabungan yang menawarkan berbagai manfaat. Badan Perkreditan Rakyat dan lembaga keuangan mikro menyediakan informasi dan saran untuk menginformasikan pelanggan mereka.
5. Ada berbagai jenis pinjaman. Pilih jenis kredit yang menawarkan suku bunga yang tidak memberatkan baik dalam penundaan untuk penggantian.
6. Pengusaha pertanian yang baik (pria atau wanita) menanyakan tentang kemungkinan dan kondisi untuk tabungan dan pinjaman sebelum membuat keputusan.
7. Pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) mengambil pinjaman hanya ketika dia yakin dapat membayar tepat waktu. Untuk alasan ini, dia merencanakan investasi dan pengeluaran yang diperlukan. Marjin Kotor dan Kalender Keuangan adalah alat yang tepat untuk perencanaan ini.
8. Setelah pinjaman diterima, pengusaha pertanian yang baik (wanita atau pria) tetap pada tujuan investasi. Jika tidak, pengusaha pertanian cenderung memiliki masalah pembayaran kembali.

Modul 9 – Pendapatan Lebih dari Kopi Bermutu dan Peningkatan Produktivitas Kopi

Kenapa produksinya bermasalah?	Siapa yang dapat merubahnya?
Petani tidak menerapkan Teknik yang tepat	Petani!

Perbedaan hasil KIR (Penilaian Kualitas) pada 2 jenis kopi

	Tipe A				Tipe B					
	Unit	Jumlah	Basis	Potongan	Unit	Jumlah	Basis	Potongan		
Sampel Kopi Asalan	gr	100			gr	100				
Kadar Air	%	14	Dikurang 13	→	1	%	19	Dikurang 13	→	6
Abu Ayak/Batu/Kulit	gr	1,6		→	1,6	gr	4		→	4
<5 mm	gr	2,7	Dikali 70%	→	1,9	gr	2,4	Dikali 70%	→	1,7
Gelondong	gr	1	Dibagi 2	→	0,5	gr	6	Dibagi 2	→	3
Biji Hitam	gr	1,5		1,5	} TRIASE 5,3	gr	2		2	} TRIASE 6,9
Biji Coklat	gr	10,6	Dibagi 2	5,3		gr	12	Dibagi 2	6	
Biji Busuk	gr	10		10		gr	12,7		12,7	
Biji Pecah	gr	4,2		4,2		gr	5,3		5,3	
Total Potongan	%				10,3	%				21,6
Rendemen (100% - Total Potongan)	%				89,7	%				78,4
Harga Basis	Rp/Kg				25.000	Rp/Kg				25.000
Harga Jadi (Rendemen x Harga Basis)	Rp/Kg				Rp/Kg			

Catatlal Perhitungan Anda ↑

Catatlal Perhitungan Anda ↑

Catatan:

1. Penilaian kualitas kopi asalan dilakukan dengan mengambil sampel 100 gr kopi kemudian dipisahkan berdasarkan kopi cacat (abu ayak, batu, kulit, gelondong, biji coklat, biji busuk dsb).
2. Standar basis untuk kadar air kopi asalan pada contoh perhitungan diatas adalah 13%.
3. Untuk perhitungan **potongan biji kopi <5 mm adalah dikali 70% atau dikali dengan angka 0,7.**
4. Untuk perhitungan **gelondong dibagi dengan angka 2.**
5. Untuk perhitungan **biji coklat dibagi dengan angka 2.**
6. Untuk perhitungan **Triase** didapat dengan menggunakan perhitungan:
Jumlahkan nilai biji hitam, bij coklat, biji busuk dan biji pecah kemudian dikurangi dengan angka 5 kemudian dibagi dengan angka 3.
 $(1,5 + 5,3 + 10 + 4,2 = 21 \rightarrow 21-5 = 16 \rightarrow 16 \div 3 = 5,3$
7. Perhitungan penilaian kualitas kopi asalan berdasarkan standar basis yang biasa digunakan oleh Gudang eksportir dan mungkin akan berbeda-beda setiap gudang.

Pembelajaran Utama

1. Kualitas biji kopi menggambarkan pendapatan petani, KUB, eksportir, dan penghasil kopi.
2. Harga kopi mengikuti kualitasnya, jika kualitas kopi anda baik, maka harga juga akan membaik, begitupun sebaliknya

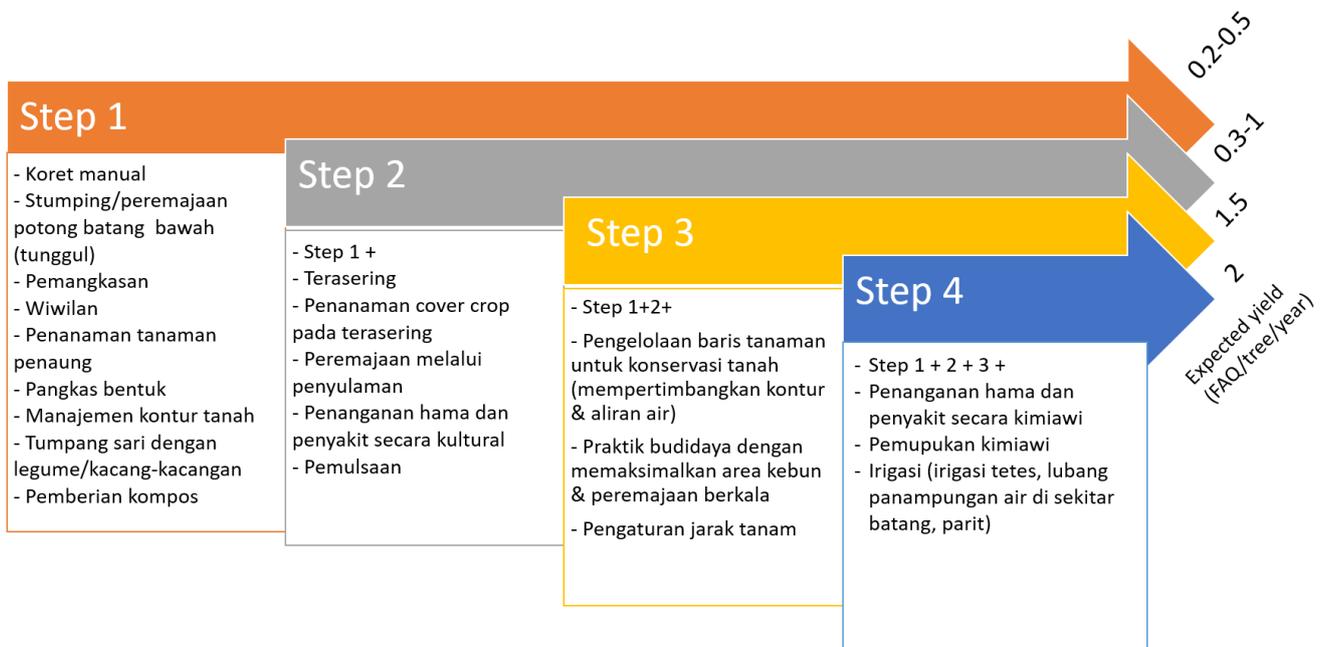
Memperbaiki kualitas kopi dan produk lainnya akan sangat mempengaruhi harga jual produk. Pada akhirnya, peningkatan kualitas produk akan meningkatkan pendapatan pengusaha pertanian (pria atau wanita).

Beberapa praktik pertanian yang sangat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan adalah:

No	Kegiatan	Masalah Penting
1.	<p>Pemupukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah. • Kekurangan unsur hara harus dipenuhi melalui pemupukan sehingga ketersediaan unsur hara di dalam tanah tidak membatasi pertumbuhan dan produktivitas tanaman. • Penting untuk Meningkatkan Hasil 	<p>Tujuan pemupukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencapai nutrisi yang cukup untuk tanaman 2. Untuk memperbaiki kondisi tanah <p>Keuntungan dari pemupukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki kondisi dan daya tahan tanaman terhadap lingkungan yang ekstrim 2. Meningkatkan produksi dan kualitas produk 3. Menstabilkan dan mengoptimalkan produksi <p>Pemupukan harus dilakukan dengan metode 4 tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang Tepat 2. Jenis Pupuk yang Tepat 3. Dosis yang Tepat 4. Cara aplikasi yang Tepat
2.	<p>Pemangkasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemangkasan adalah kegiatan membuang bagian tanaman yang menghambat pertumbuhan, menyediakan keseimbangan antara pertumbuhan vegetatif dan generatif, dan membuat tanaman lebih produktif. 	<p>Tujuan pemangkasan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengelola tingkat tanaman sehingga kegiatan pemeliharaan dan panen lebih mudah 2. Untuk merangsang cabang-cabang baru yang lebih produktif dengan cara yang berkelanjutan dan optimal 3. Untuk menyediakan ruang bagi sinar matahari agar mencapai sela-sela tajuk tanaman 4. Untuk memfasilitasi perputaran udara dan mengurangi kelembaban 5. Untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman 6. Untuk memudahkan pengaturan, dan menjaga bentuk cabang-cabang produktif 7. Untuk membuang / memotong cabang yang tidak produktif dan cabang tidak diharapkan
3.	<p>Pemanenan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanenan adalah memetik buah kopi yang telah masak 	<p>Jenis panen karena pembungaan yang tidak seragam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panen dengan cara Selektif Memilih buah yang matang 2. Panen dengan cara Setengah Selektif dalam Memilih dompolan buah yang sudah matang 3. Panen dengan cara mengambil Lelesan (yakni buah matang yang telah jatuh di sekitar pohon) 4. Teknik memetik buah matang (ceri merah) secara serempak, akan memberikan beberapa keuntungan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil panen Mudah diproses ➤ memperoleh biji kopi yg berkualitas ➤ Hasil panen menjadi Lebih cepat kering

No	Kegiatan	Masalah Penting
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ mendapatkan biji kopi dgn cita rasa yang lebih baik <p>Saat petani memetik buah yang belum matang, hal tersebut berarti akan membuat kualitas kopi menjadi lebih rendah dan rasa yang tidak enak</p>
4.	Penanganan Pasca Panen	<p>Ada beberapa kegiatan pasca panen yang harus kita ketahui dan dilakukan dengan cara yang lebih baik, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sortasi/pemisahan kualitas Biji 2. Proses Pengeringan 3. Proses Penggilingan

Jika menerapkan praktik pertanian yang baik, pengusaha pertanian (pria atau wanita) akan mendapatkan kualitas produk yang lebih baik dan mengoptimalkan produktivitas lahan pertanian mereka.



Modul 10 – Keuntungan menjadi anggota kelompok tani yang terorganisir

- Apa gunanya tergabung di kelompok tani yang terorganisir?
- Apa saja masalah dan resiko dari organisasi atau kelompok yang anda ketahui?
- Bagaimana anda menghindari masalah tersebut?
- Apa kesimpulannya?

Bagaimana seseorang mengetahui jika kelompok tani yang terorganisir berjalan baik?

➔ Keberadaan Kelompok Tani

- Anggota membayar kontribusi tanpa pemaksaan
- Anggota menyetujui pengeluaran (potongan penjualan) tanpa keluhan
- Terdapat jadwal pertemuan rutin

➔ Pekerjaan atau Kegiatan pada Kelompok Tani

- Adanya peraturan kelompok (AD/ART)
- Adanya peraturan dalam pengendalian rekening atau akun bank.
- Produksi reguler atau tahunan dan penyajian laporan
- Adanya perubahan atau pergantian aktivitas kelompok, yang meliputi (tonase produksi, volume penjualan dari pengeluaran pembelian input oleh kelompok).

Pada bagian selanjutnya, kita akan melihat keuntungan menjadi anggota kelompok tani yang terorganisir.

Modul 10 – Latihan Lembar Penjualan Kelompok

Mari kita hitung keuntungan tambahan yang diperoleh melalui penjualan kelompok – dalam hal ini peningkatan produksi kebun

		 Kopi Dengan pemangkasan & pemupukan		 Lada Varietas unggul dengan pemupukan		 Alpukat Varietas unggul dengan pemupukan	
	Satuan	Penjualan Pribadi	Penjualan Kelompok	Penjualan Pribadi	Penjualan Kelompok	Penjualan Pribadi	Penjualan Kelompok
Luas Lahan	Ha	1	1	1	1	1	1
1. Pengeluaran	Rp	6.550.000	6.550.000	3.185.000	3.185.000	1.935.000	1.935.000
Produksi	Kg	1200	1200	300	300	2500	2500
Harga	Rp/kg	20000	20500	50000	51000	4000	4100
2. Pemasukan	Rp	24.000.000	24.600.000	15.000.000	15.300.000	10.000.000	10.250.000
3. Keuntungan Penjualan Kelompok	Rp	0
Total Keuntungan penjualan kelompok						

Modul 10: Lembar Latihan

Perhitungan keuntungan dari input pembelian kelompok – dalam hal ini teknik berkebun telah ditingkatkan sarana produksi dapat menjadi 10% lebih murah dengan pembelian secara Bersama dalam suatu kelompok

		 Kopi Dengan pemangkasan & pemupukan		 Lada Varietas unggul dengan pemupukan		 Alpukat Varietas unggul dengan pemupukan	
	Satuan	Pembelian Pribadi	Pembelian Kelompok	Pembelian Pribadi	Pembelian Kelompok	Pembelian Pribadi	Pembelian Kelompok
Luasan Lahan	Ha	1	1	1	1	1	1
Pengeluaran bahan dan servis	Rp	4.000.000	3.600.000	1.735.000	1.561.500	235.000	211.500
Keuntungan pembelian kelompok	Rp	0	0	0

Total keuntungan dari input pembelian kelompok	Rp
Total keuntungan penjualan kelompok	Rp
Total keuntungan bisnis kelompok (penjualan kelompok & input pembelian)	Rp

Pelajaran apa yang dapat anda ambil dari contoh ini

Pembelajaran Utama

1. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) membentuk kelompok tani untuk melakukan suatu transaksi atau kegiatan yang tidak bisa mereka lakukan sendiri.
2. Kelompok tani memiliki tujuan bisnis bersama. Untuk mencapai tujuan bersama, mereka akan belajar bersama, dan saling mendukung satu sama lain.
3. Untuk penyedia layanan, lebih mudah dan lebih murah untuk bekerja dengan kelompok tani daripada bekerja sendiri. Kelompok tani dapat lebih mudah mencari layanan keuangan atau informasi tentang teknik budidaya yang lebih baik.
4. Bagi penjual bahan dan sarana produksi, akan lebih mudah dan lebih murah untuk bekerja sama dengan kelompok daripada bekerja dengan petani perseorangan. Kelompok tani dapat mengatur pembelian bahan pertanian secara berkelompok dan dapat memperoleh harga yang lebih baik dari penyedia bahan dan sarana produksi tersebut.
5. Untuk pembeli produk pertanian, lebih mudah dan murah untuk bekerja dengan kelompok tani daripada dengan individu secara perseorangan. Kelompok tani dapat mengatur penjualan produk seperti kopi, dan dapat memperoleh harga yang lebih baik dari pembeli kopi – jika kualitasnya sesuai.
6. Kelompok tani yang berfungsi dengan baik memiliki peraturan yang jelas dan dihormati. Ketika peraturannya dilanggar oleh anggota, maka akan diterapkan sanksi.
7. Ketua kelompok yang baik memainkan perannya untuk mengembangkan bisnis seluruh anggota kelompok.
8. Pengusaha pertanian (wanita atau pria) yang merupakan anggota dari kelompok tani yang berfungsi dengan baik, akan dapat menjalankan bisnis secara lebih baik.
9. Pengusaha pertanian yang melakukan bisnis dengan baik berkat bantuan dari kelompoknya, akan membayar iuran keanggotaan tanpa keberatan.

Modul 11 – Peremajaan Kebun Sebagai Investasi

Kita telah melihat bahwa kita dapat menghasilkan uang melalui perencanaan yang baik, peningkatan teknik produksi dan perhitungan dapat membantu kita membuat keputusan yang baik.

Sekarang kita fokus pada beberapa pertanyaan khusus untuk menganggap kopi sebagai bisnis jangka panjang.

- Apakah produksi kopi selalu stabil?
- Mengapa kopi kita menurun dalam jangka panjang?
- Mengapa kita perlu meremajakan kebun kopi untuk mempertahankan produksi kopi?
- Kapan kita perlu meremajakan kebun kopi kita?
- Bagaimanameremajakan perkebunan kopi?
- Apa tujuan dari kegiatan peremajaan?

Metodologi Rejuvinasi (Peremajaan):

1. Grafting (penyambungan)
2. Punggel/Pungkak/*stumping*
3. Penanaman Kembali

Latihan:

Dapatkan anda mendeskripsikan masing-masing aktifitasnya?

No	Aktifitas	Kapan?	Bagaimana?
1	Grafting (Penyambungan)		
2	Stumping (Pungkak)		
3	Penanaman Kembali		

**Berapa banyak tanaman yang harus kita ganti dan tanam kembali?
Berapa banyak biaya yang dibutuhkan?**

Kegiatan	Harga/Unit	Jenis Tanaman			Total
		Kopi	Lada	Tanaman Lain	
Pembongkaran Tanaman besar	100.000	-	-	5	500.000
Pembersihan Lahan dari Tanaman Kopi	1.300	1.600	500	200	2.990.000
Penandaan (Pengajiran)	500	1.282	642	50	987.000
Pembuatan Lubang	1.500	1.282	642	50	2.961.000
Pemupukan dan Penanaman	600	1.282	642	50	1.184.400
Biaya Penanaman Kembali					8.622.400

Bagaimana kita mendapatkan pemasukan selama periode tidak produktif?
Selama Periode kopi belum menghasilkan, petani dapat mendapatkan pendapatan lainnya dari **keragaman / tumpangsari**.

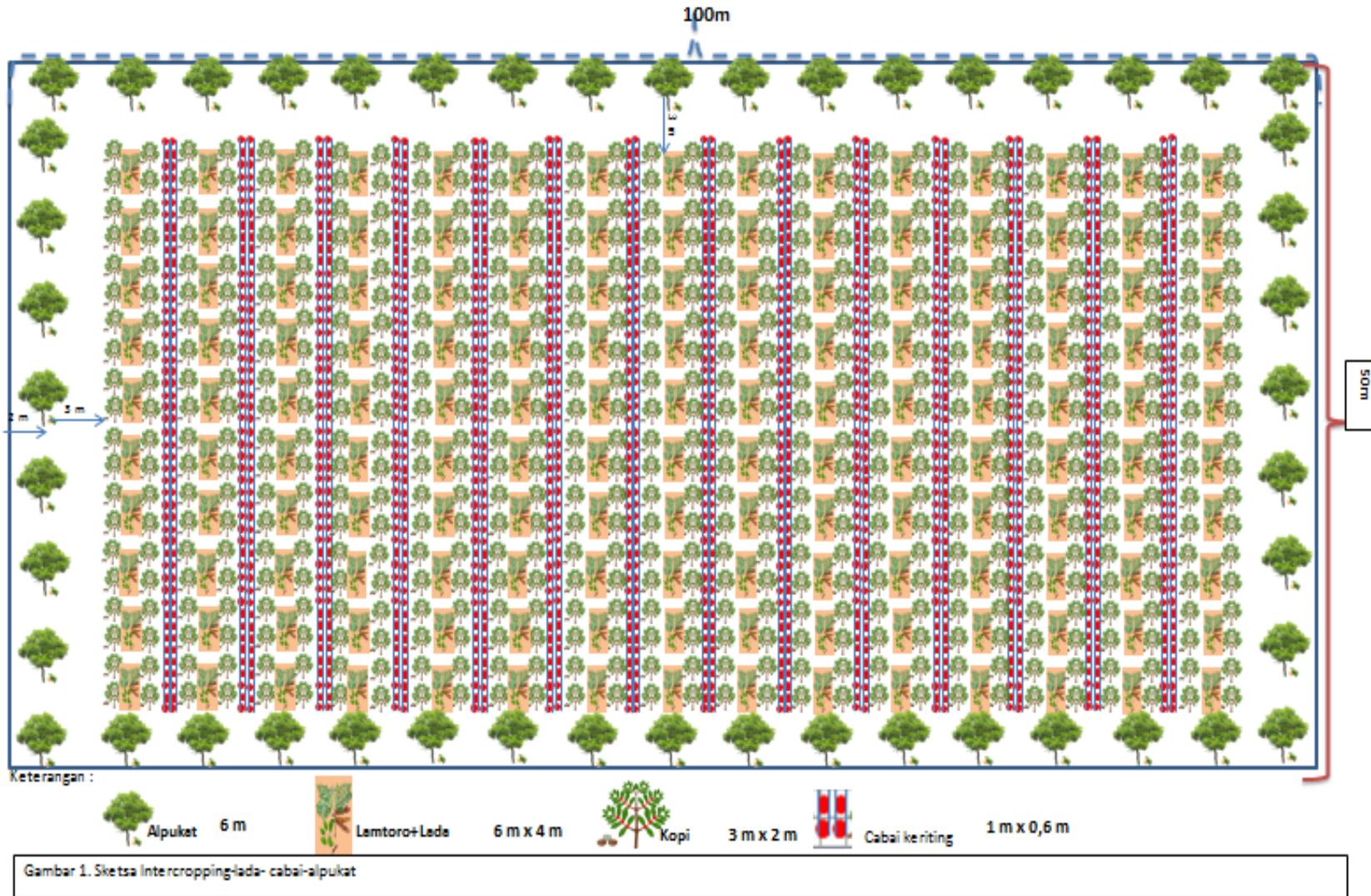
Contoh Simulasi Ekonomi

Tanaman	Populasi (Tanaman/Ha)	Luas	Tahun Pertama & Kedua			Tahun Ketiga			Tahun Keempat		
			Prod. (kg)	Pemasukan	Biaya	Prod. (kg)	Pemasukan	Biaya	Prod. (kg)	Pemasukan	Biaya
Kopi											
Lada											
Alpukat											
Cabai											
Total											
Pemasukan											

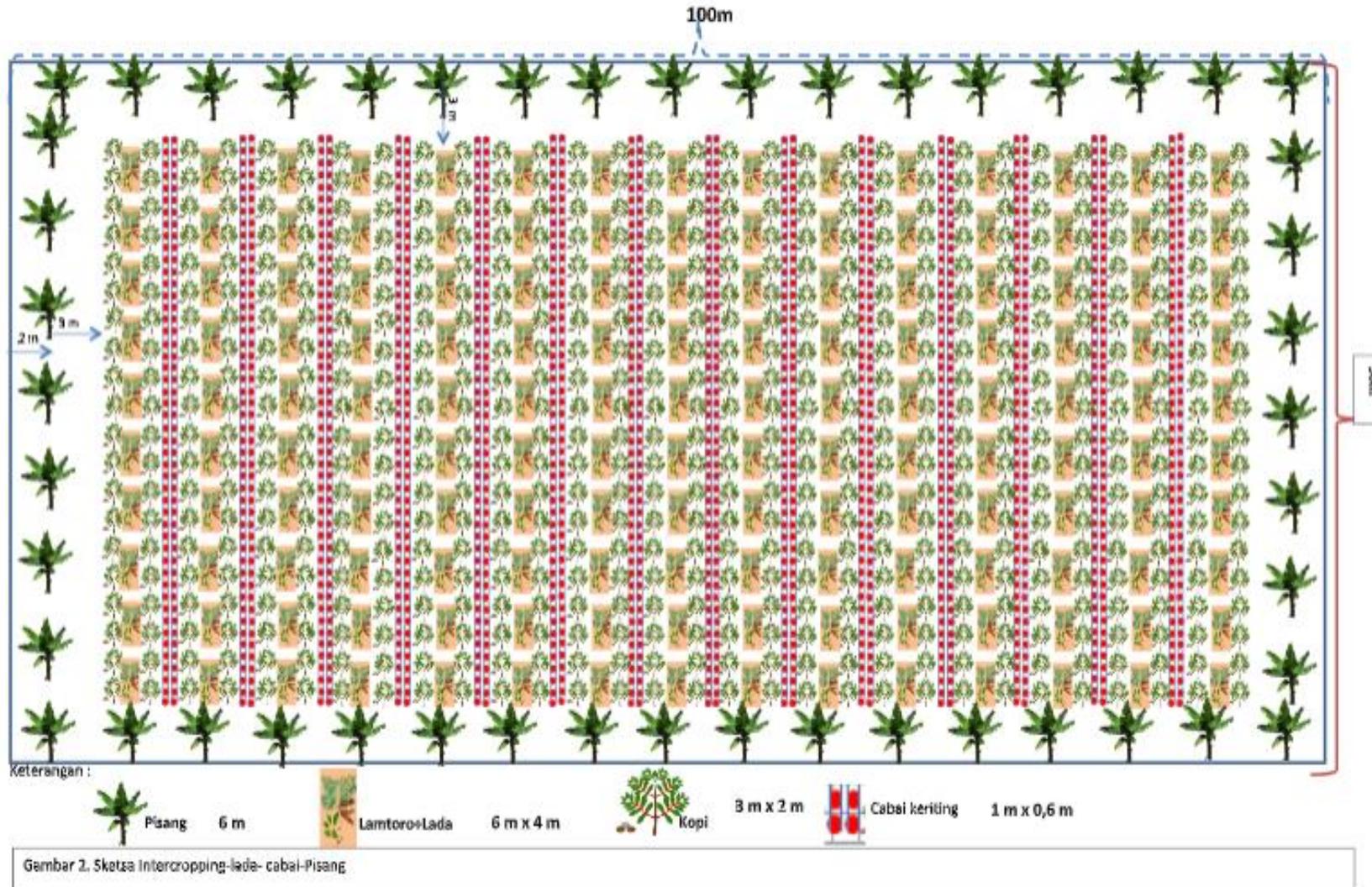
Pembelajaran Utama

1. Pengusaha pertanian dapat menjelaskan pentingnya peremajaan pada pendapatan bisnis
2. Pengusaha pertanian dapat menentukan waktu yang tepat untuk peremajaan
3. Pengusaha pertanian dapat menjelaskan cara meremajakan kebun kopi
4. Petani dapat menghitung dan mengembangkan rencana untuk kegiatan penanaman kembali
5. Petani dapat menentukan model ekonomi tertinggi untuk tumpang sari
6. Petani dapat memaksimalkan lahan mereka yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan

Model Intercropping (Tumpang Sari) Kopi – Lada – Cabai Keriting dan Alpukat sebagai Tanaman Pembatas.



Model Intercropping (Tumpang Sari) Kopi – Lada – Cabai Keriting dan Pisang sebagai Tanaman Pembatas.



Modul 12 – Praktik Menjadi Pengusaha

Lembar kerja telah disajikan pada anda pada bagian ini.

- **Apa yang telah anda pelajari?**
- **Apa yang akan anda ubah?**
- **Setelah pelatihan ini apa yang akan anda lakukan untuk menjadi pengusaha pertanian dalam praktiknya?**
- **Apa yang anda butuhkan agar berhasil dalam menjalankan bisnis yang baik?**



Mintalah sertifikat partisipasi FBS anda dengan nomor seri dan tanda tangan dari pelatih anda



Gunakan formulir berikut untuk

- ➔ **Rencana & Evaluasi Produksi Bidang**
 - A. **Formulir Identifikasi Bidang**
 - B. **Formulir Evaluasi Kondisi Bidang**
 - C. **Formulir Rencana Perbaikan Bidang**
- ➔ **Formulir Kalender Tanaman**
- ➔ **Formulir Pengeluaran & Pemasukan Tanaman**
- ➔ **Formulir Catatan Pengeluaran untuk Tanaman**
- ➔ **Formulir Catatan Pemasukan untuk Tanaman**

2. Lembar Aplikasi

Rencana dan Evaluasi Produksi Bidang 1

A. Formulir Identifikasi Bidang 1

Luas Bidang	Tanaman Utama	Varietas
	Tanaman lain yang berkaitan 1	Tanaman lain yang berkaitan 2

B. Formulir Evaluasi Kondisi Bidang 1

No	Luas (ha)	Jenis Tanaman	Umur (th)	Jumlah Tanaman				Prod (kg)	Keterangan
				Tanaman Tua (>15 tahun)		Tanaman Muda (0—15 tahun)			
				Produktif	Tidak Produktif	Produktif	Tidak Produktif		
1									
2									
3									

C. Formulir Rencana Perbaikan Bidang 1

No	Jenis Tanaman	Aktivitas Perbaikan	Jadwal Implementasi	Keterangan
1				
2				
3				

2. Formulir Pengeluaran & Pemasukan Tanaman

Untung atau Rugi ?

Tanaman :

.....

	satuan	Harapan sebelum produksi			Evaluasi setelah panen		
		Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pengeluaran							
Bahan & Jasa							
Total pengeluaran bahan							
Tenaga Kerja (Hari orang Kerja)							
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
Total kebutuhan tenaga kerja dan biaya							
Total Pengeluaran Pengeluaran bahan + tenaga kerja			Rp				
2. Pemasukan Produksi x harga jual	produksi (kg)		Rp				
	harga jual (Rp)						
3. Untung atau Rugi? Pemasukan dikurangi Pengeluaran			Rp				
4. Biaya Satuan (Rp/kg) Pengeluaran/Produksi			Rp/kg				

2. Formulir Pengeluaran & Pemasukan Tanaman

Untung atau Rugi ? Tanaman :		Harapan sebelum produksi			Evaluasi setelah panen		
		satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)
1. Pengeluaran							
Bahan & Jasa							
Total pengeluaran bahan							
Tenaga Kerja (Hari orang Kerja)							
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
Total kebutuhan tenaga kerja dan biaya							
Total Pengeluaran Pengeluaran bahan + tenaga kerja			Rp				
2. Pemasukan Produksi x harga jual	produksi (kg)		Rp				
	harga jual (Rp)						
3. Untung atau Rugi? Pemasukan dikurangi Pengeluaran			Rp				
4. Biaya Satuan (Rp/kg) Pengeluaran/Produksi			Rp/kg				

2. Formulir Pengeluaran & Pemasukan Tanaman

Untung atau Rugi ?

Tanaman :

.....

	satuan	Harapan sebelum produksi			Evaluasi setelah panen		
		Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Pengeluaran							
Bahan & Jasa							
Total pengeluaran bahan							
Tenaga Kerja (Hari orang Kerja)							
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
	HOK						
Total kebutuhan tenaga kerja dan biaya							
Total Pengeluaran Pengeluaran bahan + tenaga kerja			Rp				
2. Pemasukan Produksi x harga jual	produksi (kg)		Rp				
	harga jual (Rp)						
3. Untung atau Rugi? Pemasukan dikurangi Pengeluaran			Rp				
4. Biaya Satuan (Rp/kg) Pengeluaran/Produksi			Rp/kg				

Evaluasi Produksi Tahun

Bidang	Area (Luas)	Jenis Tanaman	Pengeluaran	Produksi	Satuan	Harga jual satuan	Pemasukan	Untung atau Rugi ☺ or ☹
1								
	Total							

Bidang 1	Tanaman Utama	Tanaman Sela 1	Tanaman Sela 2
Puas dengan hasil tahun ini?	😊 atau 😞	😊 atau 😞	😊 atau 😞
Apa perubahan terpenting untuk tahun depan?			
Apa tujuan perubahan ini?			
Bagaimana saya merubahnya? Berapa biayanya?			
Berapa banyak uang yang dapat saya kumpulkan?			
Apakah saya perlu kredit?			

Rencana Kalender Keuangan Saya

Pengeluaran

Tanaman		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
	Bahan												
	Tenaga Kerja												
Peralatan													
Rumah tangga													
Biaya sekolah													
Hari Raya													
Pakaian													
Total Pengeluaran bulanan													

Pemasukan

Tanaman	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Pendapatan Lain												
Pendapatan per bulan												
Sisa Pendapatan Pemasukan – Pengeluaran												
Sisa Komulatif												

Mengelola pinjaman dan kembalian

Tujuan Peminjaman	
Suku Bunga	
Tanggal Peminjaman	
Tanggal akhir pengembalian	
Jumlah yang diterima	
Jumlah yang dikembalikan	
Tanggal	Jumlah yang telah dikembalikan

Mitra

Nestlé

Nestlé adalah perusahaan yang beroperasi secara global di sektor nutrisi, kesehatan, dan keafiatan. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan produk kepada konsumen, dan merupakan pemimpin pasar untuk masing2 kategori produk tsb. Nestlé juga merupakan produsen kopi terbesar di dunia.

Nestlé beroperasi pada sebagian besar perusahaan pengolah kopi untuk konsumsi domestik. Sebuah skema yg disebut "Penghubung bagi petani" memungkinkan Nestlé untuk terlibat langsung dengan petani untuk memastikan pasokan kopi lokal ke pabrik. Melalui skema ini, seluruh penciptaan nilai tetap terjaga keasliannya (petani lokal, agronomis lokal, pembelian lokal, pengolahan lokal, dan konsumsi lokal).

Project Coffee+

Untuk mengatasi tantangan Kopi Robusta di Indonesia, Filipina, dan Thailand, Nestle dan GIZ bergabung dalam kemitraan pembangunan yang didukung oleh Kementerian Kerja Sama dan Pengembangan Ekonomi Federal Jerman (BMZ). Kedua mitra telah bekerja di ketiga negara tersebut selama bertahun-tahun membawa keahlian dan jaringan mereka di sektor pertanian.

Dukungan keuangan pada edisi ini:



Published by Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
Registered offices
Bonn and Eschborn, Germany

Dag-Hammarskjöld-Weg 1-5, 65760 Eschborn, Germany
GIZ programme

www.giz.de

Author A. Matthess, V. Kling with contributions from A. A. B. B.

Layout V. Kling, CC., DD

Illustration P. Ebode Cameroon

As at 1st Edition July 2018

GIZ is responsible for the content of this publication

Contacts

Mr XYZ, Senior Technical advisor



0808 915 2757